PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dia Permata Sari ¹⁾, Aminar Sutra Dewi ²⁾

^{1,2)} Prodi Manajemen, STIE”KBP”

Email: diapermatasari729@gmail.com

Email Pembimbing: aminarsutradewi@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine there is influence of liquidity and solvency ratio on profitability. This type of research is quantitative research that is data in the form of numbers. Population in this study are all food and beverage companies listed on the Indonesia stock exchange amounted to 14 companies. The sampel in this study amounted to 12 food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The technique of data analysis that is used is multiple linear regression by using program Eviews. From the results of tests conducted show that : 1) liquidity has a positive and significant impact on profitability, which is shown by probability > 0,05 is 0,9744. 2) Solvency has a positive and significant effect on profitability, which is shown by probability > 0,05 that is 0,5041. Where the R^2 (R-Square) value is 1,36%.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability.

PENDAHULUAN

Likuiditas adalah rasio yang memperhatikan hubungan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancarnya (Weston & Brigham, 2010). Pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas yaitu apabila nilai likuiditas perusahaan yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba karena adanya dana yang menganggur atau menunjukkan kelebihan modal kerja yang dibutuhkan,

kelebihan ini akan menurunkan kesempatan untuk memperoleh laba atau keuntungan perusahaan dengan demikian, kemungkinan hubungan *current ratio* dengan ROA adalah negatif. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin rendah tingkat ROA. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif signifikan antara likuiditas (*current ratio*) terhadap profitabilitas.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan

adalah rasio solvabilitas. Menurut Munawir (2002) solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan *pecking order theory* dari Stewart C. Myer (1984), Semakin besar rasio solvabilitas menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung juga meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas.

LANDASAN TEORI & HIPOTESIS

1. Rasio Likuiditas

1.1 Current Ratio (Rasio Lancar)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang

dimiliki. Current Ratio dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = (\text{Aktiva Lancar} / \text{Utang Lancar}) \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas atau Leverage

2.1 Debt To Assets Ratio (DAR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt To Assets Ratio} = (\text{Total Utang} / \text{Total Asset}) \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

3.1 Return On Assets (ROA)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

Hipotesis Penelitian

H1: Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Rasio Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Subjek pada penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 14 perusahaan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 12 perusahaan dipilih berdasarkan teknik pengumpulan sampel *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder karena data yang diperoleh adalah data dari berbagai sumber yang telah ada yang diakses melalui situs www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data, bukti, dan keterangan.

3.6 Defenisi Operasional Variabel

1. Likuiditas (XI)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Solvabilitas (X2)

Rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang nya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas (Y)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di dalam perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Total Aktiva

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisa Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berkenaan dengan bagaimana data dapat digambarkan/dideskripsikan, baik secara numerik misalnya menghitung rata-rata, standar deviasi atau secara grafis dalam bentuk tabel atau grafik.

3.7.2 Uji Stasioneritas

Stasioner merupakan suatu kondisi data *time series* yang jika rata-rata, *varian* dan *covarian* dari perubahan tersebut seluruhnya tidak dipengaruhi oleh waktu (Junaidi, 2012). Metode pengujian stasioneritas dan akar unit yang akan digunakan disini adalah metode Augmented Dickey Fuller (ADF) dan Phillips Perron (PP).

Model persamaannya sebagai berikut:

$$\Delta Y_t = a_0 + \gamma Y_{t-1} + \sum \beta \Delta Y_{t-1+1} + \text{et} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y : variabel yang diamati

$\Delta Y_t : Y_t - Y_{t-1}$

T : Trend waktu

3.7.3 Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah distribusi data mengikuti pola distribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yaitu uji hubungan sesama variabel bebas. Syarat tidak terjadi multikolinearitas adalah jika nilai korelasi antar variabel independen < 0,8. Jika nilai korelasi > 0,8 maka terjadi multikolinearitas. (Gujarati, 2003).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan cara dengan melihat white heteroskedastisity test, dimana nilai probability Obs*R-squared > 0,05 (alpha). Oleh karena nilai probability Obs*R-squared > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya gejala otokorelasi adalah *Durbin-Watson Statistic Test*. Jika *Durbin-Watson*nya antara -2 sampai 2 berarti tidak terjadi otokorelasi. (Gujarati, 2003).

3.7.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Y). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

3.7 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan tingkat kesalahan atau probabilitas yang diinginkan $P = 5\%$ (Ghozali, 2010).

3.8.2 Uji t (Parsial)

Pengujian secara parsial, dilakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan tingkat kesalahan atau probabilitas yang diinginkan $P = 5\%$ (Ghozali, 2005).

3.8.3 Uji R^2

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui hubungan antara Rasio Likuiditas dan Rasio solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas. Koefisien determinasi

berkisar dari nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1
Deskriptif Statistik Variabel
Penelitian

V	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
CR	36	0.080000	4.710000	1.868056	1.022249
DAR	36	0.220000	4.360000	1.030833	0.998354
ROA	36	3.190000	65.72000	11.63667	12.25467

Sumber: *Data diolah, Lampiran 3*

Pada Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel data yang diambil dari Laporan Tahunan Publikasi sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI periode 2013 hingga 2015.

Data rasio CR terendah (minimum) adalah 0,08000 persen dan yang tertinggi (maksimum) 4,710000 persen. Kemudian rata-rata CR sebesar 1,868056 persen. Sementara standar deviasi sebesar 1,022249 menunjukkan simpangan data

yang relatif kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 1,868056.

Data rasio DAR terendah (minimum) adalah 0,220000 persen dan yang tertinggi (maksimum) 4,360000 persen. Kemudian rata-rata DAR sebesar 1,030833 persen. Sementara standar deviasi sebesar 0,998354 persen menunjukkan simpangan data yang relatif kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya.

Data rasio ROA mempunyai tingkat terendah (minimum) adalah 3,190000 persen dan paling tinggi (maksimum) sebanyak 65,72000 persen. Kemudian rata-rata ROA sebesar 11,63667 persen. Sementara nilai standar deviasi sebesar 12,25467 persen menunjukkan simpangan data yang relatif besar, karena nilainya yang lebih besar daripada nilai mean-nya.

2. Uji Stasioneritas

Tabel 2

Hasil Uji Stasioneritas

Sumber: *Data diolah, Lampiran 2*

Pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa semua variabel baik independen maupun dependen telah stasioner dengan *test for unit root in "level"*, dengan kata lain bahwa semua variabel telah stasioner pada *test for unit root in* tingkat awal atau tanpa perbaikan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas Data

Varia bel	N	Jarque- Bera	Probabili ty	Keterang an
CR	36	5.587809	0.061182	Nornal
DAR	36	5.446808	0.065651	Normal
ROA	36	1.802491	0.406064	Normal

Sumber: data diolah

Dari Tabel 3 di atas terlihat pada data *probability* untuk CR bernilai 0,061182 persen, *probability* untuk DAR bernilai 0,065651 persen, dan *probability* untuk ROA bernilai 0,406064 berarti data telah normal karena *probability jarque-bera* > 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tingkat Stasioneritas		
	Level		
	<i>t-statistic</i>	<i>Probability</i>	Keterangan
X1	-2,3433	0.1650	Stasioneritas
X2	-2,8990	0.0562	Stasioneritas
Y	-3,7447	0.0075	Stasioneritas

	CR	DAR
CR	1.000000	-0.058912
DAR	-0.058912	1.000000

Sumber: *Data Eviews*

Berdasarkan hasil olahan data pada Tabel 4 terlihat nilai korelasi antara sesama variabel independen dibawah 0,8 sehingga dapat dikatakan bahwa sesama variabel independen tidak memiliki hubungan multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel. 5

Hasil Uji Durbin -Watson

Model	Durbin-watson
1	1.122472

Sumber: *Data diolah, Lampiran 6*

Dari uji *Durbin-watson* pada Tabel 5 terlihat bahwa tidak terjadi Autokorelasi karena nilai Dw antara $-2 < 1.122472 < 2$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : *Data diolah, Lampiran 5*

Pada Tabel 6 terlihat tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai *probability* Obs*R-squared yaitu $0,1955 > 0,05$.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7**Hasil Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.270375	0.131941	2.049208	0.0485
X1	0.004601	0.142168	0.032361	0.9744
X2	0.084651	0.125329	0.675427	0.5041
R-squared	0.013637	Mean dependent var		
Adjusted R-squared	-0.046142	S.D. dependent var		
S.E. of regression	0.096879	Akaike info criterion		
Sum squared resid	0.309722	Schwarz criterion		
Log likelihood	34.51899	Hannan-Quinn criter.		
F-statistic	0.228129	Durbin-Watson stat		
Prob(F-statistic)	0.797267			

Sumber : Data *Eviews*

Dari tabel 7 diatas, dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,270375 + 0,004601 X1 + 0,084651 X2 + e.$$

Dimana nilai konstanta sebesar 0,270375. Nilai koefisien ini menunjukkan jika tidak ada perubahan pada variabel likuiditas dan solvabilitas maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,270375 poin.

Ini menunjukkan koefisien kolerasi likuiditas (X1) sebesar 0,004601. Jika variabel likuiditas meningkat 1% maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,004601 poin, dan sebaliknya apabila likuiditas menurun 1% maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,004601 poin.

Koefisien kolerasi solvabilitas (X2) sebesar 0,084651. Jika variabel solvabilitas meningkat 1% maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,084651

poin, dan sebaliknya apabila likuiditas menurun 1% maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,084651 poin.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F)

Dari Tabel 7 dihasilkan nilai *F-Statistic* sebesar 0.228129 dengan nilai signifikansi *probability F-Statistic* adalah 0.797267, tingkat probabilitasnya lebih besar dari 0,05 atau $> 0,05$. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semua variabel independen (CR dan DAR) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas).

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (t)

Dari tabel 7 di atas, dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$ROA = 0.270375 + 0.004601 \text{ CR} + 0.084651 \text{ DAR}$. Nilai konstanta sebesar 0.270375 berarti bahwa nilai ROA adalah sebesar 0.270375 dengan asumsi variabel lain bernilai nol.

Jika dengan peningkatan 1% CR (*Current Ratio*), maka akan mengakibatkan peningkatan nilai koefisien ROA (*Return on Asset*) sebesar 0.0046%. Dan apabila dengan peningkatan 1% DAR (*Debt to Assets Ratio*), maka akan mengakibatkan

peningkatan nilai koefisien ROA (*Return on Asset*) sebesar 0,0846%.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Dari hasil pengolahan data ditemukan nilai *R-squared* 0,013637 ini berarti bahwa variabel bebas CR (*Current Ratio*) dan DAR (*Debt To Assets Ratio*) mempengaruhi ROA (*Return On Asset*) sebesar 1,36% sedangkan sisanya 98,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Dari Tabel 7 dihasilkan nilai koefisien regresi untuk variabel Likuiditas yaitu CR (*Current Ratio*) sebesar 0.004601 bertanda positif dengan nilai probabilitas $0.9744 > 0,05$ yang berarti bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Profitabilitas yaitu ROA (*Return On Assets*). Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Dari Tabel 7 dihasilkan nilai koefisien regresi untuk variabel Solvabilitas yaitu DAR (*Debt to Assets Ratio*) sebesar 0.084651 bertanda positif

dengan nilai probabilita $0.5041 > 0,05$ yang berarti bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Profitabilitas yaitu ROA (*Return On Asset*) . Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis kedua ditolak.

KESIMPULAN

1. Rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas yaitu *Return on Asset* yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,9744.
2. Rasio Solvabilitas yaitu *Debt to Assets Ratio* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas yaitu *Return on Asset* yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,5041.

SARAN

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel dan data penelitian. Misalnya dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta menambahkan variabel independen

lain yang diduga mempengaruhi profitabilitas.

- 2) Bagi Peneliti selanjutnya untuk penelitian dengan topik yang sama terutama mengenai Profitabilitas yang menggunakan ROA, sebaiknya peneliti berikutnya menggunakan yang lain misalnya ROI, ROE, GPM, NPM.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah tahun sampelnya atau memperluas periode penelitian yang akan diteliti dan juga memakai program olah data yang berbeda dari penelitian sebelumnya.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang berbeda, sehingga hasil penelitian ini dapat diperbandingkan dan juga untuk melihat apakah pengaruh likuiditas, solvabilitas terhadap profitabilitas di sektor perusahaan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriza, R., & Yusra, I. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden terhadap kemakmuran Investor dan nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45. *INA-Rxiv*.

- Afrinda, Nidya. 2013. "Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bei Tahun 2006-2012." Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. BPFE. Yogyakarta.
- Danil, A., & Yusra, I. (2019). Pengaruh kausal antara ukuran perusahaan, nilai buku dan likuiditas saham di Bursa Efek Indonesia. *INA-Rxiv*.
- Erawati, L., & Dewi, A. S. (2019). Peran Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Dan Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *INA-Rxiv*.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajri, I., & Dewi, A. S. (2019). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, dan Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *INA-Rxiv*.
- Gryglewicz, Sebastian. 2010. *A theory of corporate financial decisions with liquidity and solvency concerns*.
- Hadya, R. (2013b). Pengaruh Harga dan Risiko Saham terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KBP*, 1(2), 208–231. Retrieved from https://akbpstie.ac.id/cmsz/medias/file/9_rizka_hadya.pdf
- Hadya, R. (2014a). Analisis likuiditas, solvabilitas, nilai pasar dan return saham: studi empiris pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 107–118.
- Horne, James C Van & John M. Wachowicz, JR. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, D., & Yusra, I. (2019). Tangibility, liquidity, growth opportunity, dan leverage: studi pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *INA-Rxiv*, (2001).
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A., & Yusra, I. (2019). Apakah profitabilitas dan nilai buku berdampak terhadap return saham?: studi empiris pada perusahaan LQ45. *INA-Rxiv*.
- Manurung, Erma Risdo Tohonan, dkk. 2012. *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Real Estate dan Property Bursa Efek Indonesia*. Pekanbaru.
- Mulfita, A., & Yusra, I. (2019). Analisis regresi data panel terhadap likuiditas saham di Indonesia. *INA-Rxiv*.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberti.
- Prastowo, Dwi. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. YPKN. Yogyakarta.
- Putra, A. D., & Yusra, I. (2019). Peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh free cash flow terhadap kebijakan dividen di Indonesia. *INA-Rxiv*.
- Putra, I., & Yusra, I. (2019). Analisis likuiditas saham menggunakan regresi data panel. *INA-Rxiv*.

- Qusibah, V. L., & Yusra, I. (2019). Profitabilitas , dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Leverage Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Pundi*, 03(01), 13–26. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.125>
- Riyanto, Bambang. 2004. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar - dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPPE. Yogyakarta.
- Sari, N. N., & Yusra, I. (2018). Analisis Likuiditas, Leverage dan Kebijakan Dividen berdasarkan Siklus Hidup Perusahaan pada Saham LQ45. *INA-Rxiv*.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Yogyakarta : CAPS
- Weston, J.Fred. & Eugene F. Brigham, 2010. *Dasar-dasar manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Yusra, I., Hadya, R., & Fatmasari, R. (2019). The Effect of Retained Earnings on Dividend Policy from the Perspective of Life Cycle. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 203(Iclick 2018), 216–220.